

KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA MEDIA LUAR RUANGAN KOTA PADANG DAN IMPLIKASI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA PERGURUAN TINGGI

Chauqas Khalidza¹, Nabila Zahra², Nadiva Dea Aysa Ulhaq³, Nola Salsabilla⁴, Lara Silvia⁵, Salsabila Lianita⁶, Romi Isnada⁷

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

email: ¹chauqas.khalidza3101@gmail.com, ²znabila657@gmail.com,
³ulhaqnadiva@gmail.com, ⁴nolasalsabila155@gmail.com, ⁵larasilvia03@gmail.com,
⁶salsalianitaa@gmail.com, ⁷romiisnanda@bunghatta.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis kesalahan penulisan ejaan di media luar ruangan Kota Padang, (2) mengetahui implikasi hasil penelitian dalam pengajaran keterampilan menulis di perguruan tinggi. Penelitian ini berjenis kualitatif. Kegiatan orientasi, reduksi data, dan tahap seleksi merupakan tahapan penelitiannya. Ada 15 kesalahan penulisan huruf kapital, 35 kesalahan penulisan tanda baca, dan 13 kesalahan penulisan kata. Kesalahan-kesalahan tersebut mengurangi pemahaman dan interpretasi pesan yang disampaikan serta dapat mempengaruhi citra dan reputasi dari pihak yang menulis spanduk. Pentingnya perhatian terhadap pengajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi, dalam penerapan ejaan, tanda baca, penulisan kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kata kunci: kesalahan bahasa, penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kata

Abstract

The aims of this study are (1) to examine spelling mistakes in outdoor media in the city of Padang, and (2) to assess the implications of these findings for teaching writing skills at the university level. This research employs a qualitative approach. The research phases include orientation, data reduction, and selection. The analysis identified 15 errors in capital letter usage, 35 punctuation mistakes, and 13 word spelling errors. These mistakes diminish the clarity and interpretation of the messages conveyed and can negatively impact the image and reputation of the entities responsible for the banners. This underscores the importance of focusing on Indonesian language instruction at the university level, especially regarding the correct application of spelling, punctuation, and word usage according to linguistic norms.

Keywords: language errors, capital letters, punctuation, and diction

A. PENDAHULUAN

Bahasa memang berperan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa dibutuhkan manusia berinteraksi dengan lingkungan. Seseorang atau sekelompok masyarakat dapat menyatakan maksud, pendapat, pikiran, ide, gagasan dan perasaan kepada orang lain atau kelompok lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Begitu juga dengan jumlah bahasa yang ada di Indonesia.

Di dalam kita menggunakan bahasa, khususnya bahasa tulisan, keterampilan menggunakan ejaan dan kalimat efektif merupakan keterampilan yang penting. Sebab tanpa kita menggunakan ejaan dan kalimat efektif tidak akan mungkin memperoleh tulisan yang memenuhi ketentuan syarat akurat, jelas, dan singkat. Bahasa adalah suatu hal yang terikat dengan kehidupan bermasyarakat (Fatimah, 2018). Sesuai dengan bahwa “Bahasa memiliki sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota sosial suatu kelompok untuk berkomunikasi, bekerja sama dan identifikasi diri” (Saadah, 2016). Bahasa adalah media untuk manusia menyampaikan pikiran, ide, gagasan dan perasaan (Ramaniyar, 2017).

Kesalahan berbahasa yang terjadi dalam kegiatan pemerolehan dan pembelajaran adalah proses untuk mempelajari bahasa itu sendiri (Reistanti, 2018). Bahasa di lingkungan publik merujuk pada bahasa yang digunakan dalam situasi-situasi komunikasi yang melibatkan orang banyak atau di tempat umum, seperti dalam Menurut Santosa (2009: 168) media luar ruangan adalah semua iklan yang menjangkau konsumen ketika sedang berada di luar rumah atau kantor. Media yang ditempatkan di ruang terbuka (ruang publik) diharapkan dapat dibaca oleh khalayak dengan mudah dan dapat membujuk konsumen ketika sedang berada di tempat umum atau sedang dalam perjalanan. media informasi Bahasa di lingkungan publik biasanya harus jelas, lugas, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Selain itu, bahasa di lingkungan publik juga harus memperhatikan norma-norma sosial dan budaya yang berlaku agar tidak menyinggung atau menimbulkan kesalah pahaman di antara pendengar atau peserta komunikasi.

Latihan menulis dan mengarang dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat melatih kita untuk terbiasa merangkai kata memahami gaya bahasa, dan juga dapat mengerti tentang kesalahan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar lain sebagainya. Kegiatan keterampilan menulis ini sangatlah tidak mudah untuk dilakukan terutama seseorang yang mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasan melalui bahasa yang menurut kaidah ejaan bahasa Indonesia. Sehingga seseorang mengalami kesulitan dalam menulis atau pembelajaran mengarang.

Seorang penulis memerlukan pengetahuan mengenai berbagai hal yang dapat diperolehnya tidak hanya melalui menyimak, berbicara, dan membaca berbagai

pembicaraan atau pertemuan-pertemuan ilmiah, kemasyarakatan, kebudayaan, pengetahuan populer, dan lain-lain. Pada dasarnya, bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen dengan pola yang tetap dan dapat memiliki beberapa kaidah di dalamnya. Atas adanya pernyataan tentang bahasa adalah sebuah sistem yang memiliki pola tertentu, maka jelas dalam suatu bahasa akan terdapat adanya subsistem di dalamnya. Subsistem ini mencakup fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Penulis bertujuan untuk meneliti kesalahan berbahasa pada spanduk yang ada di jalan utama kota Padang Sumatra Barat di untuk memahami sejauh mana kesalahan tersebut dapat memengaruhi pemahaman dan interpretasi pesan yang disampaikan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui apakah kesalahan berbahasa tersebut dapat mempengaruhi citra dan reputasi dari pihak yang membuat spanduk tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam komunikasi visual, terutama dalam konteks publik seperti spanduk di jalan utama kota Padang Sumatra Barat.

B. LANDASAN TEORI

Hakikat Menulis

Menjadi seorang penulis ahli tentunya kita banyak mengetahui banyaknya referensi yang sudah pernah kita baca untuk dijadikan sebuah titik acuan ataupun landasan teorinya. Dan juga sebagai penulis ahli kita perlu memerlukan latihan yang konsisten dan pengembangan keterampilan tersebut. Akan tetapi dengan banyaknya orang yang mengakui bahwasanya keterampilan menulis ini sangatlah susah untuk dipelajari selaras dengan kasus tersebut, menurut Djuharie (2005 : 120), menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat di bina dan dilatihkan. Hal ini senada dengan pendapat Ebo (2005 : 1), yang mengatakan bahwa setiap orang bisa menulis. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara di bina dan dilatih oleh orang yang berprofesi dibidang tersebut.

Tujuan Menulis

Ada banyaknya perbedaan tentang sudut pandang dari tujuan menulis ini akan tetapi penulis mengemukakan pendapat dari salah satu para ahli. Tujuan menulis menurut Dalman (dalam Siti 2016:24) adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Penugasan

Kegiatan menulis ini adalah bertujuan pada pelajar, menulis bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan ataupun karangan bebas.

2) Tujuan Estesis

Tujuan menulis bagi sastrawan, kegiatan menulis ini bertujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estesis) dalam sebuah puisi, cerpen ataupun novel.

3) Tujuan Penerangan

Kegiatan menulis bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik ekonomi, pendidikan, agama, sosial maupun budaya.

4) Tujuan Pernyataan Diri

Menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat bentuk tulisan ini misalnya, surat perjanjian ataupun surat pernyataan.

5) Tujuan Kreatif

Menulis dengan tujuan menonjolkan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan. Menulis dalam hal ini bertujuan untuk menyampaikan gagasan kreatif karya sastra.

6) Tujuan Komsumtif

Penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca dan berorientasi pada bisnis. Kegiatan menulis ini bertujuan untuk dijual dikonsumsi oleh para pembaca.

Spanduk

Menurut KBBI, spanduk adalah suatu kain rentang yang isinya propaganda, slogan ataupun berita yang perlu diketahui oleh umum. Spanduk merupakan kain membentang yang biasanya berada di tepi jalan yang berisi teks berwarna serta bergambar. Dengan menggunakan media spanduk kita sangat mudah untuk

mempromosikan produk yang akan kita jual karena dapat menyampaikan informasi yang mudah dilihat oleh masyarakat.

Hakikat Ejaan

Dalam berbahasa, khususnya pada penelitian yang penulis teliti ini. Perlu pentingnya kita perhatikan pada bagian ejaan dan kalimat efektif dalam membuat sebuah kalimat yang singkat, padat, dan jelas dengan tujuan agar mudah diterima oleh pembaca dan mudah untuk dipahami lalu dimengeti. Sebagaimana yang dituturkan oleh (Arifin, 2011:164) ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa).

Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan ialah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa (kata, kalimat, dan sebagainya) dengan kaidah tulisan (huruf) yang distandardisasikan. Ejaan biasanya memiliki tiga aspek yaitu:

1. Aspek fonologis, menyangkut penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad.
2. Aspek morfologis, menyangkut satuan-satuan morfemis.
3. Aspek sintaksis. Menyangkut penanda ujaran berupa tanda baca (Khotimah, 2011:5).

C. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Menurut Sukmadinata (2005), Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Sehingga peneliti memfokuskan pada penelitian studi kasus yang berdasarkan pengalaman dan memaksimalkan menjelaskan data kasus penulisan spanduk di jalan utama kota Padang, Sumatera Barat.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah foto-foto spanduk dan tulisan-tulisan yang ada di jalan utama kota Padang Sumatera Barat. Kemudian sumber data dalam penelitian ini adalah semua spanduk dan tulisan-tulisan yang ada di jalan utama kota Padang. Selanjutnya Instrumen dalam penelitian ini adalah teman sekelompok sendiri dan peneliti juga menggunakan alat bantu berupa buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), buku Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi terbaru edisi ke-VI. Selanjutnya agar peneliti mendapatkan data kongkrit, kongkrat, dan akurat peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik ini, penulis dan teman kelompok melakukan peninjauan langsung kelapangan atau lokasi tempat yang ingin diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kesalahan Penggunaan bahasa yang baik dan benar menurut kaidah Ejaan dan Bahasa.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengambil secara langsung gambar penulisan kesalahan kata pada spanduk yang ingin diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini bermula dari pengumpulan data melalui Observasi dan dokumentasi kemudian dilanjutkan dengan pemilahan variabel kesalahan kata pada spanduk yang telah peneliti kumpulkan kemudian dilanjutkan dengan pembagian kesalahan tersebut yang di bagi antara: (1)Kesalahan Penulisan Pemakaian Huruf Kapital, (2)Kesalahan Penulisan Pemakaian Tanda Baca, (3)Kesalahan Penulisan Kata.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti sajikan di sini adalah sesuai dengan judul yang disimpulkan menjadi analisis kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa berdasarkan tinjauan beberapa referensi dari buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi terbaru edisis ke-VI. Jenis analisis kesalahannya yaitu, penulisan huruf kapital,

penulisan tanda baca, dan penulisan kata kemudian hasil dari pengumpulan data tersebut peneliti indentifikasi berdasarkan kesalahan penulisannya. Kemudian dilanjutkan dengan analisis teknik kerja analisis data.

Analisis data dalam penelitian ini bermula dari pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi kemudian dilakukannya identifikasi, deskripsi, dan klarifikasi data berdasarkan analisis kesalahan yang terdapat pada spanduk jalan utama Kota Padang Sumatera Barat. Kemudian data yang diperoleh dianalisis berdasarkan teknik deskripsi penelitian kualitatif.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kesalahan kasus penulisan di jalan utama kota Padang Sumatera Barat diperoleh kesalahan sebanyak 62 kasus kesalahan, diantaranya meliputi: (1) kesalahan penulisan pemakaian huruf kapital berjumlah 12 kesalahan, (2) kesalahan penulisan pemakaian tanda baca berjumlah 35 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kata berjumlah 15 kasus kesalahan. Kesalahan yang dominan ditemukan dalam spanduk di jalan utama kota Padang Sumatera Barat yaitu kessalahan pemakaian tanda baca.

Pembahasan

Pada pembahasan ini adalah analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada spanduk dan tulisan-tulisan di jalan utama kota Padang Sumatera Barat didasarkan pada hasil analisis. Pada pembahasan ini peneliti menyajikan pengelompokan kesalahan penulisan yang terdiri atas kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan tanda baca, dan penulisan kata. Di dalam analisis data di sini peneliti hanya menyajikan beberapa contoh kasus saja. Adapun analisis pengelompokan pembahasan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kesalahan Penulisan Pemakaian Huruf Kapital

Kesalahan penulisan pada spanduk adalah didasarkan pada huruf kapital. Dalam penelitian ini terdapat 12 kasus kesalahan pada spanduk di jalan utama Kota Padang Sumatera Barat. Kesalahan tersebut didasarkan kurangnya pemahaman seseorang tentang penulisan yang baik dan benar sesuai kaidah ejaan dan bahasa. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada unsur

singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan. Berikut ini kami sajikan data kesalahan penulisan huruf kapital.

Data 1

INDRA LUKMAN, S.Sos., M.A.P.

Menurut analisis penulisan huruf kapital dalam gelar "S.Sos." di atas, setiap judul, nama, atau gelar harus ditulis dengan huruf kapital jika dimulai dengan huruf kapital dan harus diakhiri dengan huruf kapital. Ini karena huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama singkatan dari nama, pangkat, atau sapaan.

Data Perbaikan: INDRA LUKMAN, S.SOS., M.A.P.

Data 2

Partai NasDem

Penulisan huruf kapital pada salah satu lembaga "Partai NasDem" di atas yang mana penulisan huruf kapital menurut PUEBI mengatakan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama Negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk. Yang mana penulisan huruf "D" di atas di tulis dengan huruf kecil.

Data Perbaikan: Partai Nasdem

Data 3

bkkbn

Penulisan huruf kapital pada salah satu lembaga "bkkbn" yang diatas yang mana penulisan singkatan menurut PUEBI pada bander tersebut seharusnya menggunakan huruf kapital semua karena setiap huruf awal kata nama lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, lembaga, pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. penulisan yang benar pada bkkbn.

Data Perbaikan: BKKBN

b. Kesalahan Penulisan Pemakaian Tanda Baca

Masih banyak kesalahan pemakaian tanda baca yang terdapat pada spanduk di jalan utama Kota Padang Sumatera Barat. Dalam penelitian ini terdapat 35 kasus kesalahan tanda baca. Yang meliputi penggunaan tanda titi (.), tanda koma (,), dan lain sebagainya. Namun di sini peneliti hanya menguraikan beberapa kesalahan penulisan tanda baca berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh kesalahan penempatan tanda baca.

Data 1

Ibu, Bayi baru **lahir dan** Anak yang berkesinambungan.

Penulisan pada spanduk tersebut kurangnya tanda baca pada kalimat “Pemberdayaan Keluarga Dalam Pelayanan kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak Yang Bersinambungan Melalui Kolabaosi Lintas Sektor Menggunkan Buku KIA” menurut PUEBI mengatakan tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti dan, tetapi, sedangkan, dan kalimat majemuk (setara). Sedangkan ada bander diatas setelah menggunkan tanda hubung tidak mennggkan tanda koma.

Data Perbaikan: Ibu, Bayi baru **lahir, dan** Anak yang berkesinambungan.

Data 2

WISKARNI MAISA, **ST**

Penulisan pada spanduk PAN saat membuat gelar kurangnya tanda baca titik. Menurut PUEBI penulisan gelar dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan. Berikut data perbaikannya.

Data Perbaikan: WISKARNI MAISA, **S.T**

Data 3

TK, **SD &** SMP ISLAMI

Penulisan tanda baca pada PUEBI pada spanduk yayasan Bung Hatta pada penulisan TK, SD & SMP ISLAMI kuranya tanda koma yang dipakai sebelum kata penghubung, seperti dan, tepatapi, sedangkan.

Data Perbakan: TK, **SD, &** SMP ISLAMI

c. Kesalahan Penulisan kata

Sampai saat ini masih banyak penulis yang tidak memahami penulisan kata. Penelitian kesalahan penggunaan kata terdapat 15 kasus kesalahan di jalan utama Kota Padang Sumatera Barat. Kesalahan tersebut meliputi kata dasar, kata berimbuhan, kata bentuk ulang, gabungan kata, diksi kata, dan lain sebagainya. Berikut kami sajikan analisis penulisan kata yang ada di jalan utama Kota Padang Sumatera Barat.

Data 1

KOPERASI DAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Penulisan spanduk KEMENKOPUKM berdasarkan PUEBI kata dasar ditulis sebagai satu rangkaian yang logis dan menggunakan kalimat yang tepat pada kalimat koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah terdapat pemborosan kata karna menggunakan pengulangan kata hubung.

Data Perbaikan: Koperasi usaha mikro kecil dan mikro menengah

Data 2

HEPPY ISLAMIC NEW YEAR

Penulisan pada spanduk menggunakan bahasa asing “HAPPY ISLAMIC NEW YEAR”.

Menurut PUEBI penulisan dalam menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Data Perbaikan: *HAPPY ISLAMIC NEW YEAR*

Data 3

Jum’at : Jam 20.00

Penulisan pada spanduk Karate do tako Indonesia pada penulisan pukul dan jabwal latihan pada kalimat tersebut salah “Jum’at : Jam 20.00” menurut PUEBI penulisan itu pada kalimat jam itu di tulis berdarakan berapa jam waktunya, sedangkan saat penulisan jadwal latihan yang benar pada spanduk megganti kata Jam menjadi Pukul dan

penulisan pada saat menuliskan nama hari juga terdapat kesalahan seharusnya tidak menggukan tanda koma.

Perbaikan Data: Jumat : Pukul 20.00

Data 4

CAR WASH

Penulisan padaspanduk menggukan bahasa asing “CAR WASH”. Menurut PUEBI penulisan dalam menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Analisis data: CAR WASH

Implikasi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Khususnya pada Aspek Keterampilan Menulis.

Kesuksesan karangannya sangat dipengaruhi oleh keterampilan menulis. Mengingat bahwa menulis merupakan keterampilan yang sulit dilakukan oleh seseorang, dapat terjadi kesalahan dalam tulisan. Kesalahan ejaan sering terlihat dalam tulisan ejaan bahasa indonesia. Tulisan dapat dianggap baik jika ejaan dan tanda baca digunakan sesuai dengan peraturan, sehingga keduanya harus diperhatikan saat menulis. Perwujudan suara yang dikatakan atau mengikuti standar ejaan yang disepakati untuk menghindari kesalahan ejaan, terutama saat menulis karangan deskripsi.

Sangat penting untuk memahami ejaan. PUEBI, pedoman ejaan, memberikan pedoman tentang cara menggunakan huruf, menulis kata, menggunakan tanda baca, dan menulis elemen. Sebagai warga negara Indonesia khususnya masyarakat kota Padang dan kita sebagai seorang mahasiswa yang akan meneruskan perkembangan zaman dan juga yang akan memandu siswa/i yang akan kita didik. Dalam hal ini kita tahu bahasa Indonesia sangatlah penting untuk kita yang berwarga negara Indonesia namun alangkah baiknya lagi jika seorang pendidik pengajar bahasa Indonesia agar memperhatikan lagi tentang keguaan keterampilan berbahasa ini khususnya pada kasus yang penulis teliti ini. Selain itu, tujuan umum dari pemahaman berbahasa ini adalah memiliki peran sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan mampu menciptakan karya-karya ilmiah yang berbentuk tulisan pada peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tidak hanya mempelajari kesalahan berbahasa, tetapi pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya dalam kelas saja. Pembelajaran bahasa Indonesia juga bisa belajar di luar media ruangan seperti spanduk-spanduk dan media informasi. Dengan adanya kurikulum merdeka siswa diberikan kebebasan untuk mempelajari dari sumber belajar manapun.

Kurikulum merdeka menggunakan kerangka dasar atau potensi dasar kurikulum ini, yang ditetapkan oleh SK kepala BSKAP NO. 8 Tahun 2022. Selain peran tersebut, kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir dianggap sebagai dasar literasi. Pembelajar memperoleh kemampuan literasi dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk berbagai tujuan berbasis genre yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat dan budaya Indonesia. Salah satu dari tujuh capaian pembelajaran bahasa Indonesia yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka, menurut SK, adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan teks multimodal—yaitu, lisan, tulisan, visual, audio, dan audiovisual. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa dasar dari capaian kurikulum merdeka adalah berbasis teks, karena teks merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan: (1) Kesalahan pemakaian huruf kapital pada spanduk dan tulisan-tulisan di jalan utama Kota Padang Sumatera Barat, ditemukan sebanyak 15 data kasus di antaranya meliputi kesalahan-kesalahan pada penulisan huruf kapital di awal kalimat, huruf kapital setelah tanda baca, dan lain sebagainya. (2) Kesalahan pemakaian tanca baca di jalan utama Kota Padang Sumatera Barat, ditemukan sebanyak 35 data kasus di antaranya meliputi kesalahan-kesalahan pada tanda titik dipakai di akhir kalimat, tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, dan marga dan lain sebagainya. (3) Kesalahan penulisan kata di jalan utama Kota Padang Sumatera Barat, ditemukan sebanyak 12 data kasus kesalahan penulisan kata di antaranya meliputi kesalahan-kesalahan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, dan kata depan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, Thomas H., and Arthur S. House. The Duration of American-English Vowels: An overview. *Journal of Phonetics*, 16.3 (1988): 263-284.
- Hasani, Zhul Fahmy. (2013). Penerapan Metode Imla™ Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C MTs Muhammadiyah 02 Pemalang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 2.1.
- Rahman, Nadya Nur, Rahayu Sri Utami, and Agung Zainal Muttakin Raden. (2018). Analisis Tipografi Pada Spanduk Pemasaran Perumahan. *Jurnal desain* 5.03: 250-257.
- Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, dan Lambang Negara, serta lagu Kebangsaan. Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2009. Suparno.2012.
- Yanti, Nafri, Suhartono Suhartono, and Rio Kurniawan. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Korpus*. 2.1. 72-82.
- Sangkala. (2012). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: permata press art studio.
- Saadah, M. (2016). Urgensi Peta Pengetahuan bagi Pengembangan Organisasi. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 317-331.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Reistanti, A. P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VIII E di SMP 2 Muhammadiyah Surakarta. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 2(2), 126-140.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Kurniawan, R. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 72-82.
- Ebo, D. G., Hagendorens, M. M., Bridts, C. H., Schuerwegh, A. J., De Clerck, L. S., & Stevens, W. J. (2005). Flow cytometric analysis of in vitro activated basophils, specific IgE and skin tests in the diagnosis of pollen-associated food allergy. *Cytometry Part B: Clinical Cytometry: The Journal of the International Society for Analytical Cytology*, 64(1), 28-33.
- Nadiyah, S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Sabilulungan Bersih (SABER) dalam Mewujudkan Pelestarian Lingkungan.: Studi Deskriptif di Desa Nagrok Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung* (Disertasi Doktorat, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Pristika, R., & Nasuha, Y. (2017). *Analisis Konfiks pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017* (Disertasi Doktorat, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Khotimah, K. (2016). Model manajemen pendidikan karakter religius di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo. *Muslim Heritage*, 1(2), 371-388.

- Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harris, K. A. (2020). *Eksistensi Papan Reklame (Billboard) sebagai Sumber Informasi Masyarakat Pekanbaru* (Disertasi Doktorat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).